

RINGKASAN

Analisis Keamanan Informasi SIMRS Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUD dr. Saiful Anwar, Dini Nur Safika Putri, G41200411, Tahun 2023, Kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto S.KM., M.Kes.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar merupakan Rumah Sakit pendidikan tipe A milik pemerintah Daerah Prov. Jawa Timur. Dalam proses pelayanan dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), termasuk dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik. Merujuk hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PKL ditemukan fenomena yang dapat menimbulkan adanya resiko ancaman keamanan data apabila informasi dalam rekam medis pasien bocor dan berisiko akan digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, peneliti ingin melihat aspek keamanan data pada Sistem Informasi Rekam Medis (SIMRS) dalam penerapan rekam medik elektronik di RSUD dr. Saiful Anwar.

Merujuk dari hasil penelitian didapatkan bahwa aspek *confidentiality* sudah terdapat fasilitas *login* dengan *username* dan *password*, sudah terdapat *automatic logout*, telah terdapat fasilitas untuk mengganti *password* secara mandiri tetapi belum disertai dengan aturan yang mewajibkan untuk melakukan penggantian *password* secara berkala, dan untuk saat ini masih belum ada fitur blokir otomatis apabila *user* salah memasukkan *username* dan *password*. Jika dilihat dari segi pengguna dapat dikatakan masih belum baik. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat petugas yang menyimpan *username* dan *password* secara sembarangan, ditemukan adanya petugas meninggalkan komputer dalam keadaan belum *logout*. Aspek *integrity* diketahui bahwa sudah terdapat fitur untuk mengedit sesuai dengan hak akses masing-masing dan petugas yang melakukan perubahan data akan terekam identitasnya di dalam sistem. Aspek *authentication* diketahui bahwa proses autentikasi menggunakan *username* dan *password* untuk bisa masuk ke dalam SIMRS, dan belum semua formulir terfasilitasi dengan tanda tangan yang tersertifikasi sebagai salah satu bentuk kekuatan hukum dalam

penyelenggaraan rekam medis elektronik. Aspek *availability* diketahui bahwa ketersediaan rekam medis elektronik sudah mudah diakses dan sudah bisa menampilkan isi rekam medis secara utuh, namun tetap seizin dari bagian rekam medis.

Pengaksesan SIMRS juga sudah menggunakan jaringan internet khusus dan proses distribusi rekam medis elektronik sudah memenuhi aspek ketersediaan dan sudah menerapkan aspek kerahasiaan, hal tersebut karena tidak semua poli dapat mengakses rekam medis pasien jika bagian admisi membuat kunjungan baru. Aspek *access control* diketahui bahwa sudah terdapat pengaturan hak akses berdasarkan *username* dan *password* yang diberikan dan setiap hak akses memiliki tampilan yang berbeda sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Aspek *non repudiation* diketahui sudah terdapat history pada setiap aktivitas yang dilakukan pada SIMRS namun belum menyelenggarakan rekam audit sistem. SIMRS dilengkapi fitur *warning* untuk menelusuri data yang salah atau belum lengkap untuk menjamin kelengkapan di dalam sistem.